

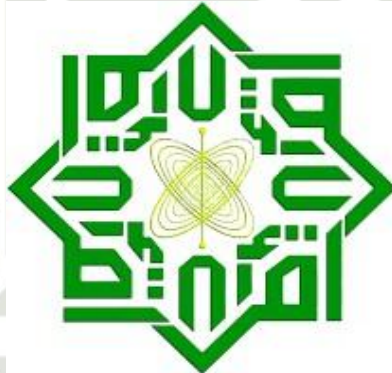
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS USLUB TASYBIH DALAM SURAH AL-AN'AM (KAJIAN I'JAZ LUGHAWI)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Hukum (MH) pada Program Studi Hukum Keluarga
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ALDI NUR ARAFAT

NIM: 22290214666

**PASCASARJANA
HUKUM KELUARGA KONSENTRASI TAFSIR HADIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF**

**KASIM RIAU
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: Aldi Nur Arafat
 : 22290214666
 : M.H. (Magister Hukum)
 : Analisis Uslub Tasybih dalam Surah Al-An'am (Kajian I'jaz Lughawi)

Dr. Arisman, M.Sy.
 Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Zulkifli, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Akmal Munir, Lc., MA.
 Penguji IV

Tanggal Pengesahan

10/06/2024

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Fungtuipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Fungtuipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku penguji tesis dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Analisis Uslub Tasybih Dalam Surah Al-An’am (Kajian I’jaz Lughawi)**” yang ditulis oleh :

Nama : Aldi Nur Arafat
NIM : 22290214666
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 10 Juni 2024.

Penguji I

Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 19741006 200501 1 005

Penguji II

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA
NIP. 19711006 200212 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga


Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

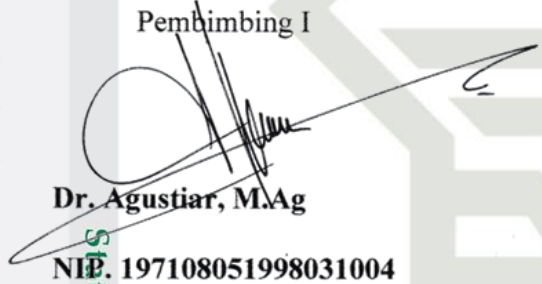
PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, menyetujui bahwa tesis yang berjudul **ANALISIS USLUB TASYBIH DALAM SURAH AL-AN'AM (Kajian I'jaz Lughawy)** yang ditulis oleh :

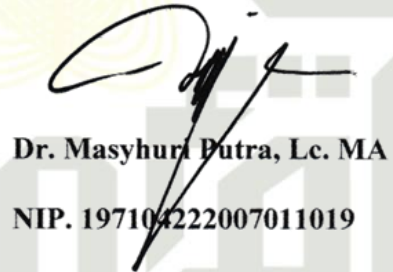
Nama : Aldi Nur Arafat
 NIM : 22290214666
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis
 Judul : ANALISIS USLUB TASYBIH DALAM SURAH AL-AN'AM (Kajian I'jaz Lughawy))

Telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pembimbing I


Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Pembimbing II


Dr. Masyhuri Putra, Lc. MA
NIP. 197104222007011019

Mengetahui ketua Prodi


Dr. H. Zailani., M.Ag
NIP. 197204271998031002



NOTA DINAS PEMBIMBING I

Dr. Agustiar, M.Ag
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
 Perihal : Tesis Saudara
 Aldi Nur Arafat

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengada perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Aldi Nur Arafat
 NIM : 22290214666
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis
 Judul : ANALISIS USLUB TASYBIH DALAM SURAH AL-AN'AM (Kajian I'jaz Lughawy)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Mei 2024
 Pembimbing I

Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOTA DINAS PEMBIMBING II

Dr. Masyhuri Putra, Lc. MA
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Aldi Nur Arafat

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

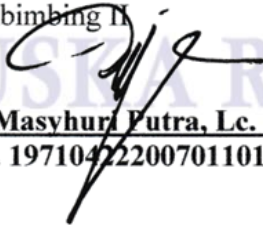
Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengada perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Aldi Nur Arafat
 NIM : 22290214666
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis
 Judul : ANALISIS USLUB TASYBIH DALAM SURAH AL-AN'AM (Kajian I'jaz Lughawy)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Mei 2024
 Pembimbing II


Dr. Masyhuri Putra, Lc. MA
 NIP. 197104222007011019

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldi Nur Arafat
 NIM : 22290214666
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 14 Maret 2000
 Program Studi/ Kosentrasi : Hukum Keluarga/ Tafsir Hadis
 Judul Tesis : **Analisis Uslub Tasybih Dalam Surah Al-An'am (Kajian I'jaz Lughawy)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Mei 2023



Aldi Nur Arafat
 NIM: 22290214666

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits (M.H). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan tesis ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Uslub Tasybih Dalam Surah Al-An'am (Kajian I'jaz Lughawi). Tulisan ini dimaksudkan sebagai tambahan informasi dalam kajian Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa dorongan langsung baik moral maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayahanda Mukhlis dan Ibunda Maisoni yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, semoga Allah menjaga keduanya. Dan juga kepada Rizka Amalia, Alda Nur Arafah, dan Rafki Maulana yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan saudara/saudari penulis, yang selalu memberikan dukungan dan do'a.

2. Rektor Uin Suska Riau Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor III Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.sc., ph.D., yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staff dan karyawan Pascasarjana UIN Suska Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan.
4. Dr. Zailani, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga, dan Dr. Arisman, M.Sy., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana UIN Suska Riau, yang telah banyak memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi ini.
5. Ayahanda Dr. Helmi Basri, Lc. MA, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Dr. Agustiar, M.Ag dan Dr. Masyhuri Putra, Lc, MA selaku dosen pembimbing tesis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu/bapak dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Rekan-rekan seperjuangan kelas Pascasarjana Jurusan Tafsir Hadi, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 25 Mei 2024

Penulis

Aldi Nur Arafat

NIM. 22290214666

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
KERANGKA TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. I'jaz Lughawi	11
2. Tasybih	27
B. Tinjauan Kepustakaan	42
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber Data	46
C. Teknik Pengumpulan Data	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	50
PEMBAHASAN	50
A. Bantuk-Bantuk Tasybih Dalam Surah Al-An'am	50
1. Ayat-Ayat Yang Mengandung Tasybih	50
2. Jenis-Jenis Tasybih	56
B. Penafsiran Para Mufassir Terhadap Ayat-Ayat Tasybih	64
C. Analisis I'jaz Lughawy Pada Penggunaan Tasybih	93
BAB V	125
PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	sa'	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَقَدِّمِينَ	ditulis	<i>muta`aqqidīn</i>
عِدَّة	ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

- (ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).
- Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
---------------	---------	-------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	kasrah	i	i
_____	fathah	a	a
_____	dammah	u	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	Ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Bahasa Arab yang umum atau lazim terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, Hadis, zakat dan mazhab.
- b. Penulisan judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*
- c. Penulisan nama pengarang yang menggunakan nama bahasa Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Muhammad, Ahmad, Syakur, Soleh.
- d. Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Haramain, Yanbu'



ABSTRAK

Tesis ini berjudul **Analisis Uslub Tasybih di dalam Surah al-An'am (Kajian I'jaz Lughawy)**. Al-Qur'an merupakan perwujudan dari suatu kemukjizatan yang di tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW, salah satunya gaya bahasa yang terdapat di dalamnya, namun di era moderen ini, banyak yang tidak paham dan cenderung menganggap remeh pada ayat-ayat yang mengandung *Uslub Tasybih*, bahkan mengabaikan pesan khusus yang terkandung di dalamnya. Tujuan Penelitian ini ingin mengungkapkan bentuk-bentuk Tasybih serta kemukjizatannya dari sisi bahasa dalam surah al-An'am dengan cara mengklasifikasi ayat-ayat yang mengandung unsur Tasybih, kemudian memaparkan penafsiran para Mufassir terhadap ayat-ayat yang terkait, serta menganalisa kemukjizatannya dari segi kebahasaan. Rumusan masalah yang di paparkan dalam tesis ini adalah ayat-ayat apa saja yang mengandung unsur Tasybih dalam Surah al-An'am, dan bagaimana penafsiran mufassir terhadap ayat-ayat yang terkait, serta bagaimana kemukjizatannya dari segi bahasa. Penelitian ini menggunakan metode Analisis dengan jenis penelitian berbentuk library research. Adapun hasil penelitian ini adalah : pertama, terdapat 11 Uslub Tasybih dalam Surah al-An'am, yang di klasifikasikan ke pada 3 bentuk, yaitu : Tasybih Mursal Mujmal : ayat 20, 38, 71, 94, 110, 124,125 dan 133, Tasybih Baligh : ayat 32 dan 39, dan Tasybih Tamsil : ayat 122. Kedua, Para Mufassir memiliki perbedaan dalam menafsirkan sifat yang di serupakan, baik Ali Ash-Shabuni maupun Wahbah Az-Zuhaili. Dan ketiga, kemukjizatannya dari sisi kebahasaan yaitu : bahasanya singkat dan padat, memuaskan para pemikir dan orang kebanyakan, memuaskan akal dan jiwa, serta keindahan dan ketetapan maknanya, yang mana hal ini di dasari dari penafsiran mufassir.

Kata Kunci : Analisis, Uslub Tasybih, I'jaz Lughawy

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذه الرسالة بعنوان "تحليل أسلوب التشبيه في سورة الأنعام (الدراسة إعجاز اللغوي)". القرآن هو تجسيد لمعجزة الذي نزل على النبي محمد صلى الله عليه وسلم، منها أسلوب الذي ورد فيه، ولكن في زمان الحديث، كثير من الناس لا يفهمون ويتهاونون في الآيات التي تحتوي على أسلوب التشبيه، حتى أنهم يهملون الرسائل المخصوصات التي تحتوي فيها. الأهداف هذا البحث ليكون يكشف عن أشكال التشبيه وإعجازه من الناحية اللغوية في سورة الأنعام، وذلك من خلال تصنيف الآيات التي تضمنت عناصر التشبيه، ثم بيان تفسير المفسر للآيات المرتبطة بها، وتحليل إعجازها. من الناحية اللغوية. وصفاغة المشكلة الموضحة في هذه الرسالة هي ما هي الآيات التي تحتوي على عناصر التشبيه في سورة الأنعام، وكيف يفسر المفسر الآيات المرتبطة بها، وكذلك مدى إعجازها من حيث اللغة. يستخدم هذا البحث منهج التحليل مع نوع من البحث على شكل بحث مكتبي. نتائج هذا البحث هي: أولاً، هناك 11 أسلوب التشبيه في سورة الأنعام، وهي مقسمة إلى 3 أشكال، وهي تشبيه مرسل مجمل: الآيات 20، 38، 71، 94، 110، 124، 125، 133، تشبيه بليغ: الآيتين 32 و 39، و تشبيه تمثيل: الآية 122. ثانياً، اختلاف المفسرين في تفسير وجه التشبيه، أما من علي الصابوني و وهبة الزحيلي. ثالثاً، المعجزات من الجانب اللغوي هما: اللغة قصيرة وموجزة، ترضي المفكرين والناس العاديين، ترضي العقل والروح، وكذلك الجمال والجمال. وتحديد معناه، وهو ما ورد في استناده إلى تفسير المفسر.

الكلمات المفتاحية: تحليل، أصول التشبيه، إعجاز لغوي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah mass media.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled Analysis of Uslub Tasybih in Surah al-An'am (Study of I'jaz Lughawy). The Qur'an is the embodiment of a miracle that was revealed to the Prophet Muhammad SAW, one of which is the language style contained in it, but in this modern era, many people do not understand and tend to underestimate the verses containing Uslub Tasybih, even ignoring the special message contained therein. The aim of this research is to reveal the forms of Tasybih and its miracles from a linguistic perspective in Surah al-An'am by classifying the verses that contain elements of Tasybih, then explaining the Mufassir's interpretation of the related verses, and analyzing their miracles from a linguistic point of view. . The formulation of the problem explained in this thesis is what verses contain Tasybih elements in Surah al-An'am, and how the interpreter interprets the related verses, as well as how miraculous they are in terms of language. This research uses the analysis method with a type of research in the form of library research. The results of this research are: the first, there are 11 Uslub Tasybih in Surah al-An'am, which are classified into 3 forms, namely: Tasybih Mursal Mujmal: verses 20, 38, 71, 94, 110, 124,125 and 133, Tasybih Baligh: verses 32 and 39, and Tasybih Tamsil: verse 122. the Second, the Mufassir have differences in interpreting similar traits, both Ali Ash-Shabuni and Wahbah Az-Zuhaily. And the third, miracles from the linguistic side are: the language is short and concise, satisfies thinkers and ordinary people, satisfies the mind and soul, as well as the beauty and determination of its meaning, which is what is mentioned in base it on the interpreter's interpretation.

Keywords: Analysis, Uslub Tasybih, I'jaz Lughawy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang di terima oleh Nabi Muhammad dari Allah SWT yang merupakan sumber ajaran umat Islam. Di samping sebagai sumber ajaran, al-Qur'an juga menjadi bukti kebenaran kerasulan Nabi Muhammad SAW, terutama bagi mereka yang menentang dakwah-dakwanya, bukti kebenaran itu dalam kajian Ilmu-Ilmu al-Qur'an di sebut dengan mukjizat¹.

Bila dukungan Allah SWT kepada rasul-rasul terdahulu berbentuk ayat-ayat kauniyah yang memukau mata, dan tidak ada jalan bagi akal untuk menentangnya, seperti mukjizat tongkat dan tangan bagi nabi Musa as, dan penyembuhan orang buta, sakit sopak, dan menghidupkan orang mati dengan izin Allah bagi nabi Isa as, maka mukjizat nabi Muhammad saw, pada masa kejayaan ilmu pengetahuan ini, berbentuk mukjizat aqliyah, mukjizat bersifat rasional, yang berdialog dengan akal manusia dan menantangnya untuk selamanya. Mukjizat tersebut adalah Al-Qur'an dengan segala ilmu dan pengetahuan yang dikandungnya serta segala berita tentang masa lalu dan akan datang. Akal

¹ Prof. Dr. Quraish Shihab, dkk, "Sejarah & Ulum al-Qur'an", (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2013), hal 104-105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, betapapun majunya, tidak akan sanggup menandingi Al- Qur'an, karena ia adalah ayat qauliyah yang tidak ada bandingnya.²

Hal ini di akui oleh sastrawan besar dan terkenal yaitu Abu-al-Walid bin Mughirah, setelah mendengar firman Allah SWT dalam surah Al-Fusilat yang di bacakan oleh Rosulullah SAW langsung di hadapannya, dia berkata : “ Aku belum pernah mendengar kata-kata yang seindah ini, itu bukan sya’ir, bukan sihir, dan bukanlah kata-kata ahli tenung. Sesungguhnya Al-Qur’an itu ibaratkan pohon yang daunnya rindang, akarnya tertanam dalam di tanah, susunan kata-katanya manis, indah, dan enak di dengar, itu bukanlah kata-kata manusia³.

Salah satu bentuk kemu’jizatan al-Qur’an adalah dari segi keindahan struktur bahasanya yang menakjubkan terutama dari aspek balaghahnya⁴, yang mana salah satu pembahasan yang ada dalam balaghah yaitu tentang permisalan atau perumpamaan yang dikenal dengan istilah Tasybih.

Tasybih di dalam al-Qur’an merupakan salah satu metodologi yang efektif dalam menyampaikan pesan di tengah masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memahami setiap pesan yang di ungkapkan dalam al-Qur’an. Namun di era moderen ini, masyarakat banyak yg tidak paham dan cenderung menganggap

² Fathurrahman Rauf, I’jaz al-Qur’an Lughawi “Menguak Mukjizat Gaya Bahasa al-Qur’an” (al-Tufts, Vol.12, No. 3, September 2006),hlm.200.

³ Al-Imam Badrudin Muhammad bin Abdullah az-Zarkayi, *al-Burhan Fi Ulum Al-Qur’an*,(Dar Kitob Al-Arabiya, 1957),hlm.111.

⁴Balaghah merupakan Ilmu yang membahas tentang struktur keindahan bahasa dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi terjadinya tuturan. Lihat : Suryaningsih & Hendrawanto, Ilmu Balaghah : Tasybih Dalam Manuskrip Syarh Fi Bayan al-Majaz Wa al-Tasybih Wa al-Kinayah, (Indonesia: Al-Azhar,2017),hlm.1-10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

remeh pada ayat-ayat yang mengandung unsur tasybih, bahkan mengabaikan pesan khusus yang terkandung di dalamnya.

Padahal tasybih merupakan pengaplikasian dalam membuktikan kemukjizatan al-Qur'an al-Karim, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah al-an'am ayat 32, yang berbunyi :

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَلِالدَّارِ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ⁵

Artinya : *Dan kehidupan dunia ini, hanyalah permainan dan senda gurau.*

Dalam ayat ini Allah SWT menyampaikan pesan dengan menggunakan uslub tasybih (perumpamaan), dalam gaya bahasa Taybih ada unsur-unsur yang membentuknya sehingga barulah di sebut susunan kalimat itu dengan tasybih, di antaranya : *Musyabbah* (yang diserupakan), *Musyabbah bih* (yang diserupakan dengan *Musyabbah*), *Adat tasybih* (huruf atau kata yang mengandung penyerupaan), dan *Wajh Syibh* (Sifat yang di serupakan). Maka dalam ayat ini yang menjadi *Musyabbahnya* adalah *الْحَيَاةُ الدُّنْيَا* dan adapun *Musyabbah bihnya* merupakan *لَعِبٌ وَلَهُوَ*, sedangkan adat dan wajah tasybihnya tidak di sebutkan.

Jadi Allah SWT menyerupakan Kehidupan dunia yang merupakan *Musyabbah*

⁵ Al-Quran Kemenag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan permainan dan senda gurau sebagai *Musyabbah bih*-nya, namun tidak disebutkan adat dan *Wajh Syibhnya*.

Menurut Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni di dalam tafsirnya, bahwa penggalan ayat pada kalimat “**وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ**”⁶ merupakan susunan dari gaya bahasa Tasybih (Perumpamaan) yang mana menjadikan dunia sebagai mainan dan senda gurau belaka untuk membesarkan-besarkan perkaranya, seperti perkataan : “ kehidupan dunia hanyalah datang dan pergi” dan ia menamakan tasybih ini sebagai tasybih baligh karna tidak terdapat adat dan wajah tasybihnya⁷.

Dan beliau mengartikan dan menjelaskan kata **لَهْوٌ** adalah berubahnya kondisi jiwa dari serius menjadi senda gurau, maka tiadalah kehidupan di dunia ini selain kebathilan dan tipuan belaka, karena pendeknya masa dan fananya kebahagiaan di dalamnya⁸, yang mana keadaan tersebut di umpamakan dengan kebahagiaan ketika bermain dan senda gurau. Maka beliau menggambarkan bahwa kebahagiaan di dunia itu sama dengan kebahagiaan bermain dan senda gurau yang sifatnya sementara.

⁶ *Ibid*

⁷ Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *ShafwatutTafasir*, (Kairo : Dar Ash-Shabuni,2020),hlm.155.

⁸ *Ibid*,hlm.153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan adapun Menurut Wahbah Az-Zuhaily dalam kitab tafirnya, ia menyebutkan bahwa ayat ini merupakan bentuk gaya bahasa tasybih⁹, dan beliau tidak menyebutkan jenis tasybihnya. Beliau menafsirkan **لَعِبٌ** adalah amal perbuatan yang tidak memberikan manfaat, dan kata **لَهُو** adalah sesuatu yang membuat sibuk dan melalaikan manusia dari perkara-perkara yang penting, maka ia menjelaskan bahwa Allah SWT menjadikan kehidupan dunia sebagai permainan yang tidak bermanfaat dan senda gurau yang membuat sibuk dan melupakan kemaslahatan hakiki, adapun amal perbuatan akhirat ia mengandung manfaat yang besar¹⁰.

Sehingga dapat di simpulkan dari penjelasan di atas bahwa penggalan ayat tersebut merupakan bentuk tasybih baligh, yang mana adat dan wajah tasybihnya (Bentuk Perumpamaannya) tidak di sebutkan, sehingga para mufassir menjelaskan wajah tasybihnya berdasarkan pemahaman mereka yang tidak lari dari teks tasybih tersebut yaitu : kebahagiaan dan manfaat perbuatan yang bersifat sementara.

Maka sesungguhnya Tasybih menjadi alat untuk menyampaikan pesan-pesan baik yang tersurat maupun tersirat di dalam al-Qur'an yang mana sebagian kita belum tentu bisa memahaminya. Dan inilah salah satu dari bentuk kemukjizatan

⁹ Wahbah Az-Zuhaily, Tafsir al-Munir, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 170.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 172.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-qur'an dari segi kebahasaan. Salah satu surah diantara surah-surah yang terdapat di dalam al-Qur'an yang mengandung *uslub* (gaya bahasa) Tasybih adalah surah Al-An'am.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk membahas bagaimana kemukjizatan al-Qur'an dari sisi Balaghahnya yaitu dalam pembahasan tasybih dan bagaimana kegunaannya dalam menyampaikan pesan-pesan yang terdapat padanya, maka penulis ingin membahas tentang “**Analisis Uslub Tasybih Dalam Surah Al-An'am (Kajian I'jaz Lughawi)**”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Latar belakang munculnya ketidakpahaman masyarakat di era moderen dalam memahami pesan ayat-ayat yang mengandung unsur tasybih
- b. Penafsiran ayat-ayat yang mengandung unsur tasybih oleh mufassir
- c. Bentuk I'jaz lughawi pada penggunaan tasybih dalam surah al-An'am
- d. Fungsi tasybih dalam menyampaikan pesan-pesan dalam surah al-An'am

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Penggunaan Tasybih di dalam al-Qur'an hampir meliputi seluruh surah, namun penulis membatasi pembahasan ini hanya di dalam surah al-An'am karena surah ini merupakan salah satu surah yang mengandung unsur tasybih di dalam ayat-ayatnya, antara lain : 20, 32, 38, 39, 71, 94, 110, 122, 124, 125, 133, dan kata al-An'am juga digunakan dalam uslub perumpamaan dalam al-Qur'an . Kemudian sumber primer yang penulis gunakan adalah al-Qur'an , Tafsir Shafwatut Tafasir karya Muhammad Ali Ash-Shabuni, dan Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili.

3. Rumusan Masalah

- a. Apa saja bentuk-bentuk Uslub Tasybih dalam surah al-An'am?
- b. Bagaimana penafsiran mufassir terhadap ayat-ayat yang mengandung tasybih di dalam surah al-An'am?
- c. Bagaimana analisis kemukjizatan Lughowiy dari uslub Tasybih dalam surah al-An'am?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan dari rumusan dan batasan masalah sebelumnya maka tujuan dari tesis ini adalah untuk menjawab berbagai permasalahan berikut :

- a. Guna Mengungkapkan bentuk-bentuk Uslub Tasybih dalam surah al-An'am.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guna mengungkapkan penafsiran mufassir terhadap ayat-ayat yang mengandung tasybih di dalam surah al-An'am
- c. Guna mengungkapkan analisis kemukjizatan Lughowiy dari uslub Tasybih dalam surah al-An'am

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi kepada dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

a. Secara Teoritis

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah memberikan kajian secara ilmiah dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir serta menambah wawasan pengetahuan. Dan penelitian ini pula dapat memberikan kontribusi pemikiran pada bidang keilmuan tafsir, khususnya pada pembahasan *I'jaz Lughawi Pada Uslub Tasybih di Dalam Surah Al-An'am*. Dan secara umum pula dapat bermanfaat guna menambah khazanah akademik Islam.

b. Secara Praktis

Memberikan motivasi atau pendorong semangat jiwa intelektual muda untuk terus mengulik kemukjizatan al-Qur'an, karena masih banyak rahasia-rahasia dari al-Qur'an yang belum terjamah oleh akal manusia. Selanjutnya manfaat penelitian ini pula sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi Hukum



Keluarga konsentrasi Tafsir Hadits, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Sistematika Penulisan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang di tulis secara sistematis guna mempermudah dalam memahami pembahasan. Dalam penelitian ini dibagi kepada lima bab, setiap bab memiliki rincian bahasan sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi bahasan-bahasan pengantar dalam penelitian. Yang diawali dengan latar belakang penelitian ini sehingga perlu untuk dilakukan. Kemudian penegasan istilah guna menjelaskan makna dari suatu istilah pada judul penelitian agar terhindar dari kesalahpahaman. Selanjutnya mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada latar belakang penelitian yang kemudian dibatasi agar penelitian terfokus kepada suatu pembahasan serta dirumuskan permasalahan mana saja yang akan dibahas pada penelitian ini. Lebih lanjut memaparkan tujuan dan manfaat dari dilakukan penelitian ini dan terakhir penjelasan singkat mengenai sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Pemaparan kerangka teoritis. Dengan diawali pemaparan landasan teori serta tinjauan kepustakaan yang relevan dengan bahasan penelitian. Dalam bab ini dipaparkan bahasan terkait pengertian I'jaz Lughawi dan Tasybih, Keindahan gaya bahasa al-Qur'an yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membuktikan kemukjizatannya, Pembagian Tasybih, dan Fungsi Tasybih

BAB III: Merupakan penjelasan metode penelitian yang dipakai. Yakni penjelasan terkait jenis penelitian, sumber data primer ataupun skunder dalam penelitian, teknik dalam pengumpulan data terkait bahasan serta teknik analisis yang digunakan dalam mengolah data.

BAB IV: Merupakan pembahasan dalam penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan pembahasan yang menjadi jawaban rumusan masalah, mulai dari penafsiran para ulama terhadap ayat-ayat yang terkait dan analisis I'jaz Lughawi pada penggunaan Tasybih serta fungsinya dalam menyampaikan pesan-pesan dalam surah al-An'am.

BAB V : Merupakan bab penutup. Yang berisi hasil kesimpulan serta saran berdasarkan pemaparan permasalahan pada penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Dalam banyak literatur, para ahli teori dan ulama memberikan berbagai sudut pandang tentang makna dari I'jaz Luhawi, Tasybih dan pesan-pesan yang terdapat dalam al-An'am, antara lain sebagai berikut:

a. I'jaz Lughawy

a. Pengertian I'jaz Lughawy

Kata I'jaz dalam kamus *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* berasal dari bahasa arab yaitu *a'jaza- yu'jizu- i'jaz* yang artinya menetapkan kelemahan maksudnya ketidakmampuan mengerjakan sesuatu atau menjadikan tidak mampu¹¹. Sedangkan menurut kamus al-Kamil, kata *I'jaz* mengandung pengertian “mengeluarkan kata dengan indah”¹². Apabila mukjizat telah terbukti, maka nampaklah kemampuan mu'jiz (sesuatu yang melemahkan atau pelaku).

Adapun i'jaz menurut az-Zarqani mendefenisikan I'jaz sebagai sesuatu yang melemahkan atau menundukkan manusia yang beragam untuk menghasilkan sesuatu yang semisal dengannya, atau disebut juga sesuatu yang berada di luar dari kebiasaan, di luar dari sebab-sebab

¹¹ Luiz Ma'luf, *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*, (Libanon : Dar al-Syuruq, 1986), hlm.488.

¹² Abdul Khamid Zahwan, *Qamus al-Kamil*, (Semarang : Maktabah wa Mathba'ah Usaha Keluarga, t.t.), hlm.343.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat diketahui secara detail, dimana Allah menciptakannya ketika seseorang menentang bukti kenabian ketika dakwah disampaikan kepadanya¹³.

Sedangkan menurut Manna' Khalil al-Qattan mengatakan bahwa I'jaz adalah memperlihatkan kebenaran Nabi di dalam menyampaikan dakwah risalah-Nya dengan memperlihatkan ketidakmampuan orang Arab dalam menentang mu'jizat Rasulullah yang abadi - Alquran dan melemahkan generasi sesudahnya¹⁴.

Maka dapat disimpulkan bahwa *I'jaz* ialah menampakkan kebenaran nabi dalam pengangukannya sebagai seorang rasul dengan menampakkan kelemahan orang lain (arab ketika itu) untuk menghadapi mukjizatnya yang abadi, yaitu : al-Qur'an, dan kelemahan generasi-generasi sesudahnya. Mukjizat adalah suatu hal luar biasa yang disertai tantangan dan selamat dari perlawanan.

Adapun Makna I'jaz Lughawi menurut ulama tafsir, di antaranya : *pertama*, Ibnu A'syur mengatakan bahwa I'jaz Lughawi adalah tingkatan yang paling tinggi dari ilmu Balaghah (penyampaian) dan Fashahah (pengucapan), dan *kedua*, Alusi mendefinisikan bahwa

¹³ Muhammad Abdul Azim Az-Zarqani, *Manahil al-Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*, Jilid. 1, tahqiq: Fauwaz Ahmad Zamarli, (Beirut : Dar al-Kutub al-'Arabi, 1995), hlm.63.

¹⁴ Manna' al-Qatthan, *Mabahis fi Ulumil Qur'an*, (Kairo : Maktabah Wahbah, t.t.),hlm.250.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I'jaz lughawi adalah tingkatan (bahasa) yang tidak mampu di capai oleh manusia¹⁵.

I'jaz lughawi dari segi bahasa bermaksud al-Qur'an mempunyai gaya bahasa yang khas yang berbeda dengan bahasa masyarakat arab, baik dari segi pemilihan huruf dan kalimat keduanya mempunyai makna yang dalam¹⁶. I'jaz lughawi dapat diartikan sebagai kumpulan bahasa al-Qur'an.¹⁷ Yang mana kalimat-kalimat abstrak al-Qur'an mampu menghasilkan suatu fenomena konkrit sehingga dapat dirasakan ruh dinamikanya, termasuk menundukkan seluruh kata kata dalam suatu bahasa untuk setiap makna pada setiap imajinasinya. Kehalusan bahasa dan uslub al-Qur'an yang menakjubkan terlihat pada sisi balaghah dan fasohahnya, baik yang konkrit maupun abstrak dalam mengepresikan dan mengeksplorasikan makna yan dituju sehingga dapat berkomunikasi antara Allah SWT dan hambanya¹⁸.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan I'jaz Lughawi adalah keindahan al-Qur'an dari aspek kebahasaan yang dimilikinya, yang tidak mampu siapapun yang bisa menandinginya apalagi menyangkalnya karna keunikan yang ia miliki.

¹⁵ Ahmad al-Ba'dani, *I'jaz al-Qur'an al-Karim 'Inda Thahir ibnu Asyur*,(Riyadh : Jami' Hukuki al-Tabi' Mahfuzah, 1435 H), hlm.193-194.

¹⁶ Dr. Jazmi Md Isa, *I'jaz Lughawi Dalam Surah Syura Ayat 7 dan Kaitannya Dengan Elemen Geologi*,(Petani : Seminar Islam dan Sains Peringkat Kebangsaan 2016),hlm. 103.

¹⁷ Fathurrahman Rauf, *I'jaz al-Qur'an Lughawi : Menguak Mukjizat Gaya Bahasa al-Qur'an* ,(Journal al-Turats, Vol.12, No.3, September 2006), hlm.201.

¹⁸ *Ibid*,hlm.104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keindahan gaya bahasa al-Qur'an yang membuktikan kemukjizatannya dapat dilihat dalam hal-hal berikut¹⁹ :

di dalam kajian sastra arab, cara pengungkapan makna dengan susunan kalimat dan pilihan kata yang tepat sehingga ungkapan tersebut mempunyai kekuatan baik dari segi keindahan bahasa maupun dalam memberi pengaruh pada pendengar atau pembaca di kaji dalam ilmu khusus dalam gaya bahasa sastra arab, yaitu Ilmu Balaghah (ilmu retorika arab). Di antara kajian ilmu retorika arab yang terpenting adalah seni menggambarkan suatu ungkapan bahasa dengan berbagai bentuk gambaran imajinatif dalam mengekspresikan suatu makna²⁰, Maka cakupannya antara lain :

1) Al-Nazm dan al-Wazn

Untuk membuktikan kemukjizatan al-Qur'an dari segi bahasanya, kita dapat menitik beratkan pada segi al-Nazm yaitu Puisi, dan al-wazn yaitu Irama, sekalipun al-Qur'an bukan puisi (Syair) dan prosa.

Dari segi irama, al-Qur'an nampak selaras karena huruf-hurufnya yang teratur sedemikian rupa, baik bunyi maupun makhrajnya, satu sama lain saling bersesuaian secara wajar dalam berbagai nada liris dan terang, nada keras dan lembut, nada berat dan

¹⁹ Fathurrahman Rauf, *Op.Cit*, hlm.203.

²⁰ Dr. Asrina. *I'jaz al-Qur'an Lughawi: Kajian Tasybih Dalam al-Qur'an Perspektif Sastra Arab*, (Pangang: IAIN Imam Bonjol,t.t.), hlm.480



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringan. Kita lihat hal tersebut dalam susunan lafal- lafal Al-Qur'an, maka kita akan menemukan harakatnya (yaitu bunyi akhiran lafal), baik oleh pentasrifan (perubahan bentuk kata) maupun gayanya serta karena gaya susunan huruf yang berubah-ubah menurut keperluan fashahah. Kita juga akan menemukan lafal-lafal Al-Qur'an yang selalu terpadu dengan bunyi huruf-huruf yang terartur sehingga melahirkan irama. Sekalipun harakatnya itu sendiri mungkin terasa berat, namun tidak hambar bahkan terasa mudah dicerna. Di dalam suatu rangkaian kalimat ada kalanya lafal mengalami pengurangan huruf, tetapi kata yang demikian itu di dalam Al-Qur'an memiliki kedudukan yang menakjubkan. Kita tahu adanya bunyi huruf- huruf dan harakat yang mendahului lafal-lafal yang terasa berat, tetapi ternyata justru meringankan pengucapannya dan lebih memperindah lagu dan iramanya, sehingga kita dapat merasakan kesejukan dan kesegarannya. Bahkan lafal yang harakatnya seperti itu terasa ringan diucapkan dan enak didengar.

2) Tanasuq al-Kalimat (keserasian kata)²¹

Tanasuq al-kalimat dalam bahasa Indonesia disebut keserasian kata. Dalam bahasa Arab dikenal adanya kata yang lembut dan keras, baik ketika diucapkan maupun didengar. Biasanya kata

²¹ *Ibid*, hlm. 204.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembut mengandung arti yang lembut pula. Begitu pula halnya kata yang diucapkan dan didengar dengan keras, mengandung arti yang keras pula. Seperti kata الليل dibaca dan didengar terasa lembut dan memang artinya pun lembut yaitu malam hari. Lain Kata النهار. halnya dengan kata ini dibaca dan didengar terasa keras dan memang artinya pun keras, yaitu siang.

3) Taqdim dan Takhir²²

Yang dimaksud dengan taqdim (mendahulukan) dan takhir (mengakhirkan) adalah mendahulukan kata-kata yang biasanya diakhirkan dan mengakhirkan kata-kata yang biasa didahulukan (posisi dibalik). Hal ini sangat lazim dalam gaya bahasa arab. Ahli-ahli balagahah menyebutkannya الاختصاص (pengkhususan).

Bentuk ini sangat banyak digunakan dalam gaya bahasa Al-Qur'an sehingga terasa lebih baik, indah, dan tegas. Contoh ayat: إياك نعبد وإياك نستعين (Kepadamu aku menyembah, dan kepadamu aku memohon pertolongan). Melalui gaya ini dapat diketahui bahwa hanya Allah saja Tuhan yang wajib disembah dan hanya Allah saja Tuhan yang dapat dimintai pertolongan. Kalau gaya bahasa biasa, akan berbunyi نعبدك و نستعينك Kami menyembahmu dan kami memohon pertolonganmu). Gaya seperti ini terasa tidak mantap semantap gaya taqdim dan ta'khir.

²² Ibid, hlm. 205.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Al-Saj'u

Al-Saj'u dalam bahasa Indonesia disebut sajak yang artinya persamaan bunyi terutama pada akhir baris. Terlepas apakah dalam Al-Qur'an terdapat sajak atau tidak, ternyata kita menemukan sajak atau ayat-ayat yang bersajak di mana akhir baris atau akhir ayat berbunyi sama. Pada umumnya akhir ayat Al-Qur'an berbunyi sama, sehingga nampak keindahan dan keserasian ayat-ayatnya. Contoh surah al-Lail:

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى (1) وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى (2) وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى (3)

Setiap ayat diakhiri dengan huruf alif maqshurah (ى) yang huruf sebelumnya berfathah sehingga terdengar sajaknya yang berbunyi

A. Ini menambah keindahan alun bunyi setiap akhir ayat²³.

5) Al-Tikrar

Al-Tikrar dalam bahasa Indonesia disebut kata atau kalimat ulang (dibaca ulang). Dalam bahasa Arab, gaya bahasa yang terlalu banyak menggunakan tkrar dianggap kurang baik karena terjadi penghamburan kata. Namun, dalam Al-Qur'an tidak begitu keadaannya. Tikrar dalam Al-Qur'an lebih menampakkan keindahan gaya bahasanya dan keelokan susunannya. Dengan tkrar gaya bahasa Al-Qur'an terasa indah dan elok.

²³*Ibid*, hlm. 206.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena tirkar dalam Al-Qur'an mempunyai tujuan *Takkiid* yaitu untuk memperkuat pernyataan Allah dalam menjelaskan pesan-pesan pokok yang terkandung di dalamnya. Contoh: surah al-Rahman. Ayat yang diulang-ulang yaitu ayat yang berbunyi : *تَكْذِبَان* (Maka nikmat Tuhan kamu yang mana lagi yang kamu dustakan). Ayat ini diulang-ulang sampai 31 kali (39 %) dari jumlah ayat seluruhnya 78.

6) Tasybih

Dalam bahasa Indonesia al-Tasybih disebut similar atau asosiasi. Yaitu penjelasan bahwa suatu hal atau beberapa hal memiliki kesamaan sifat dengan yang lain. Penjelasan itu menggunakan huruf kaf (ك) yang artinya bagaikan atau sejenisnya. Baik tersirat maupun tersurat. Contoh :

مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ (الجمعة : 5)

Artinya : perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Alangkah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat itu. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur tasybih dalam ayat ini ialah keadaan si keledai yang tidak memperoleh manfaat apapun dari kitab-kitab yang di angkutnya dengan susah payah . dengan tasybih, ayat itu terasa indah karena adanya peralihan gambaran dari suasana biasa ke suasana baru yang menyerupainya, atau gambaran serupa yang mempunyai nilai lebih. Karena jika perpindahan gambaran itu jauh dan jarang terlintas dihati, atau disertai sedikit atau banyak khayalan, makanya tasybihnya semakin indah²⁴.

7) Al-Isti'arah

Al-Isti'arah dalam bahasa indonesia disebut metafora. Isti'arah termasuk macam tasybih (Similar) yang di buang salah satu tharafnya oleh karena itu hubungan antara makna hakiki dan majazi adalah *Musyabbah* (persamaan).

Contoh :

إذا ألقوا فيها سمعوا لها شهيقا وهي تفور، تكاد تميز من الغيظ كلما ألقى فيها

فوج سألهم خزنتها ألم يأتكم نذير (الملك: 7-8)

Apabila (orang-orang kafir) dilemparkan ke dalamnya (neraka jahanam) mereka mendengar su ara menggelegar, dan neraka ketika itu mendidih bergolak. Hampir neraka itu terpecahbelah

²⁴Ibid, hlm. 207.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lantaran marah. Setiap kali kelompok (orang-orang kafir) di lemparkan ke dalamnya, maka penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka: Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan?

Dilukiskan bahwa neraka mempunyai daya hidup dan gerak. Ia marah dan melampiaskan kemarahannya ketika manusia durhaka dan dilemparkan ke dalamnya. Keindahan gaya bahasa Al-Qur'an bersama isti'arahnya, terletak pada gambaran neraka yang dilukiskan bagaikan manusia yang mempunyai daya hidup dan gerak yang bisa marah melebihi kemarahan manusia.

8) Al-Kinayah (metonim)

Al-kinayah dalam kesastraan indonesia di sebut metonim. Lafal yang mengandung maksud untuk menunjukkan kelaziman suatu pengertian, tetapi dapat juga di maksud untuk makna asalnya²⁵, contoh :

أَوْ مَنْ يُنَشَأُ فِي الْحِلْيَةِ وَهُوَ فِي الْخِصَامِ غَيْرُ مُبِينٍ (الزخرف : 18)

Dan apakah patut (menjadi anak Allah) orang yang dibesarkan dalam keadaan berperhiasan, sedang dia tidak dapat memberi alasan yang terang dalam suatu pertentangan.

²⁵ *Ibid*, hlm. 208.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat ini nampak kinayah yaitu kata *فى الحلية* (dalam perhiasan) karena mempunyai kelaziman pengertian yang sebenarnya yaitu perhiasan (dalam keadaan berperhiasan), ini menggambarkan kepada kita dengan ungkapan baru yang menunjukkan bahwa orang yang disangka akan menjadi anak Allah itu hidup dalam kondisi kehidupan wanita ketika itu. Pengertian *الحلية* (perhiasan) sangat identik dengan kehidupan wanita

9) Al-Majaz (figuratif)²⁶

Al-majaz yaitu lafal yang digunakan dalam makna yang bukan seharusnya karena adanya alaqah (hubungan) disertai qarinah (konteks) yang menghalangi pemberian makna hakiki.

Contoh:

رأيت أسداً يخطب على المنبر

(saya melihat harimau berpidato di atas minbar). Di sini nampak adanya al-Majaz (figuratif) yaitu kata *أسد* (harimau) berpidato di atas minbar. Kita tahu bahwa harimau tidak mungkin berpidato di atas mimbar. Karena yang biasa berpidato di atas mimbar adalah manusia. Dalam contoh tadi yaitu orang yang gagah berani bagaikan harimau. Jadi harimau (*الأسد*) di sini diartikan sebagai

²⁶ *Ibid*, hlm. 208.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majaz karena adanya qarinah (konteks) yang menunjukkan itu adalah majaz bukan arti yang sebenarnya.

Dalam Al-Qur'an banyak gaya bahasa berupa majaz yang mendukung pembuktian kemukjizatnya. Contoh:

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبَّ شَقِيًّا
(مریم: ٤)

Artinya : la berkata: Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah menyala oleh uban (penuh uban) dan aku belum pernah kecewa atas do'aku kepadamu wahai Tuhanku.

Letak majaz di sini pada kata اشتعل (menyala) yang maksudnya adalah memutih penuh uban. اشتعل diartikan memutih karena ada qarinah (konteks) yaitu kata (الرأس) kepala di mana kepala tidak menyala sebagaimana api, maka kata اشتعل (menyala) diartikan memutih dipenuhi uban. Dengan gaya bahasa majaz ini Al-Qur'an terlihat semakin indah dan kemukjizatnya terasa kuat²⁷. Contoh lain:

الر كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطِ
الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ (إبراهيم: ١)

²⁷Ibid, hlm. 208.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Alif Lam Mim (ini adalah) Kitab yang kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita (sesat) kepada cahaya terang benderang (petunjuk) dengan izin Tuhannya (Tuhan mereka), untuk menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

Al-Majaz dalam ayat tersebut yaitu kata zulumat (gelap gulita) yang diartikan sebagai kesesatan, dan kata nur (cahaya terang benderang) yang diartikan hidayah (petunjuk).

10) Uslub al-Hakim (gaya bahasa orang bijak)

Uslub al-Hakim yaitu gaya bahasa untuk jawaban terhadap suatu pertanyaan. Jawaban ini berpaling dari pertanyaan yang sebenarnya. Namun jawaban seperti itu justru lebih baik, lebih bermanfaat, dan lebih bijak ketimbang jawaban sebenarnya.

Dalam al-Qur'an banyak sekali gaya bahasa berupa Uslub al-Hakim yang mampu menambah indahnya gaya bahasa al-Qur'an.

Contoh :

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِئُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ (البقرة : 189)

Artinya : mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang bulan sabit. Katakanlah, “ itu adalah (petunjuk) waktu bagi manusia dan ibadah haji.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah! Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan ibadah haji.

Jawaban atas pertanyaan tentang bulan sabit itu semestinya adalah penjelasan tentang bulan sabit yang sebenarnya yaitu awal bulan di mana bulan masih kecil bagaikan sabit (arit). Tetapi ayat itu justru menjelaskan tentang fungsi bulan sabit bagi manusia dan pelaksanaan ibadah haji. Jawaban ini berpaling dari pertanyaan yang sebenarnya, namun lebih bermanfaat dan berfaedah.

11) Qasam (Sumpah)

Qasam merupakan cara dan kebiasaan orang arab dalam meyakinkan suatu pesan atau masalah. al-Quran banyak menggunakan gaya ini agar umat islam yang menerima pesan-pesan Allah dengan yakin dan percaya atas pesan-pesan itu. Adapun huruf-huruf qasam adalah ب , ت , dan و . Kita lihat contoh dalam surah asy-Syams :

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا (1) وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَاهَا (2) وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّاهَا (3)

Artinya : demi matahari dan cahayanya di pagi hari, dan bulan apabila mengirinya, dan siang apabila menampakkannya.

Di sini Allah bersumpah dengan melibatkan alam ciptaan-Nya berupa matahari ketika mencapai puncak keindahan cahayanya di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu pagi, dan keindahan bulan ketika terbit mengikuti terbenamnya matahari, seolah-olah bulan itu menggantikan peran matahari dalam menjaga alam dan memelihara keindahannya. Siang menampakkan cahaya matahari yang begitu terang.

12) Al-Tazyil (kalimat iring)²⁸

Al-Tazyil adalah kalimat yang mengiringi kalimat lain karena adanya cakupan maknanya. Al-Tayzil mengandung faedah sebagai taukid (penguat) atas pesan-pesan al-Qur'an. Contoh :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ

وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (البقرة : 155)

Dan sesungguhnya Kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan (و بشر الصابرين) Dan berilah kabar gembira orang-orang yang sabar) adalah kalimat al-Tazyil (kalimat iring) yang mengiringi kalimat sebelumnya, yang tujuannya untuk memperkuat pernyataan dan pesan.

UIN SUSKA RIAU

²⁸ *Ibid*, hlm. 209.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelebihan al-Qur'an dari segi bahasa

Kemukjizatan al-Qur'an dari aspek kebahasaan mempunyai cakupan yang sangat luas, antara lain menyangkut diksi, sintaksis dan gaya bahasa atau pengungkapan dan pengekspresian suatu makna. Menyangkut I'jaz Lughawy ini, Quraisy Syihab menjelaskan bahwa dari segi bahasa, al-Qur'an memiliki beberapa kelebihan, di antaranya susunan kata dan kalimat serta keseimbangan redaksinya, pada susunan kata dan kalimat ada lima hal yang harus diperhatikan, antara lain²⁹ :

1. Nada dan langgamnya yang menarik

Meskipun al-Qur'an bukan puisi, namun terasa dan terdengar mempunyai keunikan dan irama dan ritmenya

2. Bahasanya singkat dan padat

Menyusun kalimat yang singkat dan padat tidak mudah karena pesan yang banyak memerlukan kata-kata yang banyak pula dalam pengungkapannya, keistimewaan al-Qur'an dapat menampung sekian banyak makna

3. Memuaskan para pemikir dan orang kebanyakan

Al-Qur'an dapat memuaskan para pemikir dan orang kebanyakan, dan al-qur'an juga memuaskan masyarakat dalam sastra dan latarbelakang yang berbeda-beda. Sewaktu orang awam membaca

²⁹ Dr. Asrina. *Op.Cit.*, hlm.479.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah ayat dan merasa puas dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an karena keterbatasannya, sebaliknya ayat yang sama bisa dibaca dan di pahami oleh filsuf atau ilmuwan dalam pengertian baru dan mendalam.

4. Memuaskan akal dan jiwa

Al-Qur'an mampu memadukan daya fikir dan daya rasa atau akal dan kalbu manusia

5. Keindahan dan ketetapan maknanya

b. Tasybih

a. Pengertian Tasybih

Tasybih dilihat dari segi bahasa artinya menyerupakan³⁰. Dalam istilah Balaghah : yaitu menyamakan suatu hal dengan hal lain dengan menggunakan perangkat (sarana) tasybih untuk mengumpulkan keduanya³¹.

Secara etimologis tasybih berarti at-tamsil (penyerupaan). Sedangkan secara terminologis adalah menyerupakan antara dua perkara atau lebih yang memiliki kesamaan sifat (satu atau lebih) dengan suatu alat karena ada tujuan yang dikehendaki oleh pembicara³².

Sedangkan tasybih menurut ulama bayan :

³⁰ Ahmad Al-Hasyimi, *Jawahirul Balaghah : fil Ma'na wal Bayan wal Badi'*, (Bairut : Dar al-Fikr, 1991), hlm.247.

³¹ Fadl Hasan Abbas, *Al-Balaghah wa Fununiha wa Afnaniha*, (Al-Iradat: Dar al-Furqan Lin Nasry wa Fawzi', 1987), hlm.17.

³² Ahmad al-Hasyimy, *Op Cit*, hlm.246.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الحاق أمر بأمر في وصف بأداة لفرض والأمر الأول يسمى المشبه والثاني المشبه به والوصف وجه الشبه ولأداة الكاف أو نحوها.

Menyerupakan sesuatu dengan yang lain dalam suatu pengertian dengan menggunakan salah satu tasybih baik di ucapkan atau tidak karena adanya tujuan, yang pertama *Musyabbah*, yang kedua *musybbah bih*, wajah tasybih dan *Adat tasybih*³³.

Dari berbagai definisi yang telah disebutkan mengenai makna tasybih, dapat di simpulkan bahwa tasybih di gunakan untuk menyampaikan suatu hal dengan memperumpakan dengan hal yang lain dengan tujuan tertentu, yang dapat dipahami oleh pendengar dan pembaca.

b. Rukun Tasybih

Suatu ungkapan dinamakan tasybih jika memenuhi syarat-syarat dan rukun-rukunnya. Ada beberapa unsur yang terdapat di dalam tasybih, yaitu³⁴ :

- a. *Musyabbah* yaitu sesuatu yang hendak di serupai
- b. *Musyabbah bih* yaitu sesuatu yang di serupai

³³ Rumadani Sagala, *Balaghah*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2016), hlm.16.

³⁴ Muhammad Ihsanuddin Masdar, *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Bayan Berbasis Analisis Kontrasif di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an*, Jurnal Penelitian, (Volume 11, Nomor 1 2019), hlm.36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Wajh sybih* yaitu sifat yang terdapat pada kedua pihak (*Musyabbah* dan *Musyabbah bih*). Disyaratkan bahwa sifat *Musyabbah bih* harus lebih kuat dari *Musyabbah*.
- d. *Adat tasybih* yaitu huruf atau kata yang menyatakan penyerupaan seperti kaf dan ka-anna.

Dari empat rukun di atas, ada dua rukun dalam pembentukan kalimat tasybih yang wajib di sebutkan dan tidak boleh di hilangkan, yaitu *Musyabbah* dan *Musyabbah bih*. Apabila salah satu dari unsur tersebut tidak disebutkan, maka tidak bisa dikatakan dengan kalimat tasybih. Berikut salah satu dari contoh tasybih beserta penjelasan terkait rukun-rukunnya :

³⁵ العلم كالنور في الهداية

Artinya : Ilmu itu seperti cahaya dalam memberi petunjuk

Dari contoh di atas, lafaz (العلم) “Ilmu” merupakan *Musyabbah*, (النور) “cahaya” merupakan *Musyabbah bih*, (ك) “seperti” merupakan *Adat tasybih*, (في الهداية) “ dalam memberikan petunjuk” merupakan wajh tasybih.

³⁵Rumadani Sagala, *Op Cit*, hlm.16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada contoh ini, ilmu itu merupakan petunjuk dalam setiap hal, hal ini di gambarkan dengan cahaya karena cahaya merupakan suatu hal yang sangat kuat dalam memberikan petunjuk.

c. Pembagian Tasybih

Para ahli balaghah, membagi tasybih ke dalam beberapa bagian berdasarkan rukun-rukunnya. Pembagian ini di lihat dari beberapa sudut pandang, sehingga bisa saja satu dengan lainnya aka nada perbedaan dan persamaan dan hal tersebut tidaklah mendasar, karena hal yang terpenting yaitu memahami masing-masing bagian tasybih.

1) Pembagian tasybih berdasarkan wajah al-syibh dan *Adat tasybih*.³⁶

- a) Tasybih Mursal adalah tasybih yang adat al-tasybihnya di sebutkan dalam ungkapan tersebut, contoh :

سرنا في ليل بهيم كأنه البحر ظلاما وارهابا

“kami berjalan di malam yang gelap gulita, sepertinya malam itu bagaikan laut yang gelap dan mencekam”

Dalam contoh di atas, penyair menyerupakan malam yang gelap dengan kondisi laut yang gelap dan mencekam. Jika kita perhatikan sya’ir di atas, si penuturnya menyertakan adat al-tasybih (perangkat) untuk menggabungkan keserupaan dua hal.

³⁶ Lin Suryaningsih dan Hendrawanto, *Op Cit*, hlm.4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perangkat yang di maksud di atas adalah berupa huruf “ka-anna”.

b) Tasybih Muakkad

Tasybih muakkad adalah tasybih yang adat al-tasybihnya di hilangkan. Contohnya :

الجواد في السرعة برق خاطف

“kecepatan kuda itu bagaikan kilat yang menyambar”

Penyair menyamakan kecepatan kuda yang berlari dengan kecepatan kilat yang menyambar. Penyair mencoba menyoroti sifat tersebut dengan gambaran yang paling kuat. Maka penyair menciptakan kilat sebagai *Musyabbah bih*, kuda sebagai *Musyabbah*, kecepatan sebagai wah syabah, dan Adat tasybih tidak di sebutkan.³⁷ Hal ini menguatkan bahwa *Musyabbah* adalah *Musyabbah bih* itu sendiri. Oleh karena itu di namakan tasybih muakkad.³⁸

c) Tasybih Mufasshal

Tasybih mufasshal adalah tasybih yang wajah al-sybihnya jelas di sebutkan dalam rangkaian sebuah ungkapan. Contohnya :

وكلامه كالدرّ حسنا

³⁷ Abdul Wahid Salleh, *Ilmu Al-Bayan*, (Selangor : Pustaka Darul Bayan, 2007) , hlm. 25.

³⁸ Mukhlis asy-Syarkani, *Cara Belajar Bahasa Arab Balaghah*, (Selangor: Al-Hidayah Publications, 2010), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“perkataannya bagaikan mutiara dari sisi kebaikan “

Dalam contoh di atas, menggambarkan perkataan seseorang yang bertutur kata dengan baik seperti mutiara. Maka perkataannya sebagai *Musyabbah*, mutiara sebagai *Musyabbah bih*, dan seperti sebagai *Adat tasybih*, serta dalam kebaikan sebagai wajah al-syibh, dalam contoh ini bahwa *Wajh Syibh* di sebutkan dengan jelas, maka di namakan dengan tasybih mufassshal.

d) Tasybih Mujmal

Tasybih Mujmal adalah tasybih yang wajah al-syibhnya tidak jelas di sebutkan dalam rangkaian sebuah ungkapan.

Contohnya :

وكان الشمس المنيرة دينار جلته حدائد الضراب

“Matahari yang bersinar itu seolah-olah dinar (uang logam) yang ditempa oleh pembuatnya”

Ibnu Mu'taz mengumpamakan matahari yang terbit itu seperti sinar dinar yang baru dicetak. Dalam syair ini *Musyabbah* adalah matahari dan uang dinar adalah *Musyabbah bih*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Tasybih Baligh

Tasybih baligh adalah tasybih yang tidak menyebutkan adat al-tasybih dan wajah al-syibhnya dalam rangkaian sebuah ungkapan.

Contohnya :

أنت شمسٌ أنت بدرٌ أنت نور فوق نور

“Engkau matahari, engkau bulan purnama, engkau cahaya di atas cahaya”

Al-Muraqisy menyatakan

النشْرُ مِسْكٌ والوجه دنانير وأطراف الأَكْفِ عَنْم

“Baunya yang semerbak itu bak bunga kasturi, wajah-wajah yang berkilauan bak dinar (uang logam), dan ujung-ujung telapak merah bak pacar”

Maksudnya, bau semerbak seseorang diserupakan dengan minyak kasturi, menyerupakan wajah-wajah mereka dengan muka uang dinar, dan menyerupakan ruas ujung jari dengan pacar yang biasa di pakai untuk mewarnai kuku. Tasybih ini termasuk jenis tasybih baligh, karena di buang *Adat tasybih* dan *Wajah Syibhnya*. Hal ini di sebabkan penyair bermaksud untuk berlebihan dalam menganggap bahwa *Musyabbah* adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musyabbah bih itu sendiri. Oleh karena itu, ia tidak menggunakan *Adat tasybih* yang memberi kesan bahwa *Musyabbah* lebih lemah dari *Musyabbah bih* dalam *Wajh Syibhnya*, disamping tidak menggunakan *Wajh Syibh* yang memaksa kedua pihak dalam satu sifat atau lebih dan tidak pada sifat yang lain. Tasybih seperti ini disebut sebagai tasybih baligh, yaitu merupakan salah satu sarana pengungkapan balaghah dan arena kompetisi yang leluasa bagi para penyair dan penulis.³⁹

- 2) Pembagian tasybih berdasarkan bentuk wajah al-syibh di bagi menjadi dua⁴⁰ :
 - a) Tasybih ghair al-tamsil, adalah tasybih yang wajah al-syibhnya tidak merupakan gambaran sesuatu yang tunggal (tidak berbilang).

Contohnya :

ومالمرء الأكالشهابِ وَضَوْؤِهِ يوافي تمام الشهر ثم يُغيب

“Tidaklah seseorang itu seperti bulan dan cahayanya, yang menempati sebulan penuh kemudian menghilang”.

UIN SUSKA RIAU

³⁹Ali al-Jarim dan Mustafa Amin, *Al- Balaghatul waadhihah*, (Jakarta: RP Press, 2007), hlm.30.

⁴⁰Lin Suryaningsih dan Hendrawanto, *Op Cit*, hlm.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada contoh di atas, *Wajh Syibhnya* adalah kondisi “cepat-cepat binasa” keadaan tersebut diambil dari penyair dari pemaknaan penggalan bait terakhir pada *sya’ir* itu. Munculnya kalimat “ تمام الشهر ” adalah proses dari keadaan cahaya bulan yang berangsur-angsur, yaitu dimulai dari kemunculan bulan pertama “ هلال ” sampai bulan purnama “ بدر ”. kondisi demikian tetap di kategorikan tunggal (tidak berbilang).

- b) Tasybih al-Tamsil adalah tasybih yang *Wajh Syibhnya* merupakan gambaran dari sesuatu yang tidak tunggal (berbilang).

Contohnya :

وكان الهلال نونٌ جُيِّنَ غرقت في صحيفة زرقاء

“Bulan sabit bagaikan huruf nun yang berwarna perak yang tenggelam dalam kertas yang berarsir berwarna biru”

Pada contoh di atas, *wajh al-syibhnya* adalah kondisi “ warna putih yang di celupkan ke dalam warna biru”. Kondisi tersebut di ambil oleh penyair dari pemaknaan bait secara sempurna.

- 3) Tasybih yang keluar dari kaidah
 - a) Tasybih *Dhimniy*, adalah tasybih yang kedua *tharafnya* (*Musyabbah* dan *Musyabbah bih*) tidak di rangkai dalam bentuk tasybih seperti yang sudah sebelumnya di jelaskan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa susunan kalimatnya tidak disertakan adat tasybih, hanya saja keduanya berdampingan dalam susunan kalimat.

Contohnya :

لا تُنكرِي عَطَلَ الكَرِيمِ مِنَ الغِنِ فَالسَّيْلُ حَرْبٌ لِّلْمَكَانِ العَالِي

“Jangan engkau ingkari bila melihat orang dermawan yang tidak memiliki kekayaan, sebab banjir adalah musuh dari tempat yang tinggi”

Secara jelas tidak terlihat adanya *Musyabbah* dan *Musyabbah bih* sebagaimana tasybih biasa, tetapi masih bisa di rasakan adanya dua tharaf tasybih itu yaitu : orang dermawan yang tidak memiliki kekayaan sebagai *Musyabbah*, dan banjir adalah musuh di tempat yang tinggi sebagai *Musyabbah bih*. *Wajh Syibhnya* adalah sama-sama tidak boleh mengingkari. Oleh karena *Musyabbah* dan *Musyabbah bihnya* tidak dapat di ketahui dengan jelas, tetapi bisa di rasakan dari susunan kalimatnya, maka tasybih ini di namakan dengan tasybih dzimniy.

- b) Tasybih Maqlub adalah satu jenis tasybih yang posisi *Musyabbahnya* di jadikan *Musyabbah bih* sehingga yang seharusnya *Musyabbah* di jadikan *Musyabbah bih*, dan seharusnya *Musyabbah* menjadi *Musyabbah bih* dengan alasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa *Wajh Syibhnya* dalam *Musyabbah* lebih kuat dari *Musyabbah bih*. Imam halabi dalam *husnul tawashul* menamai tasybih ini dengan tasybih tafdhil yaitu menyerupakan sesuatu dengan sesuatu yang lainnya secara lafzhiyyah jelas, maupun secara taqdiri (tidak tegas) lalu makna tasybih itu diselewengkan karena ada anggapan bahwa *Musyabbah* lebih utama dari *Musyabbah bih*.⁴¹

Contohnya :

قال محمد الحميري : وبدأ الصبح كأنَّ وجهَ الخليفة حينَ يمتدَّحُ

Artinya : kata Muhamad Al- Himairy, “kelihatan waktu fajar mula menyingsing seolah-olah muka khalifah tersenyum sewaktu di puji”.⁴²

Al-Himairy menyatakan bahwa faar menyingsing itu seperti wajah khalifah ketika mendengar pujian. Dalam kondisi tasybih, *Musyabbah* dibandingkan dengan *Musyabbah bih* dan *Wajh Syibh* harus lebih kuat dari *Musyabbah bih*. Dia mengungkapkan fajar menyingsing bagaikan wajah khalifah yang seharusnya di ungkapkan atau sering di dengar adalah

⁴¹Dr. Hamdan, M.A., *Kamus Balaghah*, (Medan: CV. Pusdikra MJ,2020),hlm.39.

⁴²Ahmad al-Hasimy, *Op Cit*, hlm.222.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajah khalifah bagaikan fajar yang menyingsing. Ungkapan beliau ini untuk melebih-lebihkan *Wajh Syibhnya*.⁴³

Pada contoh ini, fajar menyingsing merupakan *Musyabbah* dan wajah khalifah adalah *Musyabbah bih*. Pembalikan ini dibuat untuk menggambarkan betapa kuatnya *Wajh Syibh* pada *Musyabbah*. Maka dengan demikian tasybih ini di namakan tasybih maqlub.

d. Tujuan Tasybih

Tujuan tasybih itu ada dua, yaitu di tinjau dari *Musyabbah* dan *Musyabbah bihnya*⁴⁴, sebagai berikut :

- 1) Tujuan tasybih yang kembalinya pada *Musyabbah*, ada enam macam, Yaitu :
 - a) Menerangkan keadaan *Musyabbah*

Contohnya :

كأن شمس والملوك كواكب * إذا طلعت لم يبد منهن

“Engkau laksana matahari, sedang raja laksana bintang, jika matahari terbit, maka satu bintang pun tak ada yang tampak”

Maksudnya : mutakallim menerangkan keadaan *Musyabbah/ mukhattab* yang sedang di puji. Lebih hebat dibandingkan

⁴³Mukhlis Asy-Syarkani, *Op Cit*, hlm.

⁴⁴Rumadani Sagala, *Op Cit*, hlm.30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan raja yang lain, apabila mukhattab datang yang lain itu tidak keliatan lagi keagungannya.

- b) Menerangkan ukuran keadaan *Musyabbah*, sifatnya sudah diketahui tetapi ukurannya belum di ketahui. Contohnya :

أكلت الفاكهة كالسكر

“Saya makan buah-buahan rasanya seperti gula”

Jelas dalam contoh ini buah yang di namakan si mutakallim itu sama dengan manisnya gula.

- c) Menerangkan kemungkinan adanya *Musyabbah*. Contoh :

Perkataan mutanabbi memuji saifu ad daulah.

فإن تقف الأنام وانتم منهم * فإن المسك بعض دم الغزل

“jika engkau dapat menggauli manusia, padahal engkau sendiri bagian dari mereka, tidak mengapa karena sesungguhnya kasturi sebagian darah rusa”.

Pada dasarnya tidak mungkin saifu ad daulah melebihi manusia yang lain karena dia juga manusia biasa seperti mereka, untuk kemungkinan ini mutanabbi mentasybihkan keadaan kasturi yang hanya berasal dari darah bisa menjadi kasturi, mengungguli semua darah..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Menetapkan keadaan *Musyabbah*

Karena *Musyabbah* ada bi aqli dan bi hissi

Contohnya :

إن القلوب إذا تنافر ودها * شبه الزجاجه كسرها لا يجير

“Sesungguhnya bila mana sudah merenggang rasa cintanya, bagaikan kaca yang pecahnya tidak bisa di tambal lagi”

Pada contoh ini *Musyabbah bih* hissyun memberi faedah menguatkan, menetapkan hati pendengar, karena hissi lebih sempurna, lebih mudah mengerti dari pada yang ma'qul.

e) Menghiasi *Musyabbah*

Contoh :

خد كالورد

“Pipinya yang merah diumpamakan seperti bunga”

Maksudnya untuk membaguskan *Musyabbah*.

f) Menjelekkan *Musyabbah*.

Contoh :

وإذا أشار محدثا فكأنه * قرد يقهقهه أو عجوز تلطم

“Bila dia menunjukkan sesuatu sambil bicara seperti kera tertawa atau seperti nenek yang sedang memukul”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tujuan tasybih yang kembali ke *Musyabbah bih*
 - a) Menetapkan bahwa *Musyabbah bih* lebih sempurna dan *Wajh Syibhnya* lebih kuat dari *Musyabbah*. Contoh :

الصبح كوجه الخليفة

“Waktu pagi diumpamakan dengan wajah khalifah, karena sama bercaknya”

Musyabbah bihnya lebih sempurna dan lebih kuat *Wajh Syibh* dari pada *Musyabbah*.

- b) Mementingkan *Musyabbah bih* dan menampakkan yang dimaksud.

Contoh :

رأيت وجهها جميلا حسبت هذا الوجه رغيفا

“Saya melihat wajah yang cantik, saya kira roti”

Wajh Syibhnya karena sama dengan bundar dan lezatnya roti, di tekankan pada *Musyabbah bih* “roti” karena *Mutakallim* sedang dalam keadaan lapar.

e. Sekilas tentang surah Al-An’am

Surah Al-an’am merupakan surah Makiyyah karena turun di kota Makkah, surah ini berjumlah 165 ayat. Surah ini di namakan surah al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

An'am karena ada penyebutan kata al-An'am di dalamnya yaitu pada ayat

وجعلوا الله مما ذرأ من الحرث والانعام نصيباً⁴⁵.

Surah ini turun sekaligus karena mengandung pokok pokok aqidah. Ibnu Abbas berkata “ surah al-An'am turun secara utuh di mekkah pada malam hari. Pada saat turun ada tujuh puluh ribu malaikat yang disertai dengan membaca tasbih. Ibnu umar meriwayatkan bahwa Rosulullah SAW bersabda,

“telah turun kepadaku surah al-An'am satu surah sekaligus. Dia di iringi oleh tujuh puluh ribu malaikat. Mereka mengucapkan tasbih dan tahmid”.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili, Hal ini di sebabkan karena surah ini mengandung dalil-dalil tauhid, keadilan, kenabian, hari akhir, dan bantahan terhadap mazhab yang batil dan sesat.

B. Tinjauan Kepustakaan

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang penulis bahas, untuk menghindari duplikasi dan karya tulis ilmiah, serta menunjukkan

⁴⁵Wahbah Az-Zuhaili, *Op Cit*, hlm.132.



keabsahan penelitian ini, maka perlu untuk mengkaji beberapa pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, Muhammad Panji Romdoni, dalam jurnalnya yang berjudul “ Bentuk dan Tujuan Tasybih dalam al-Qur’an : Studi Aplikatif Analisis Balaghah dengan Objek Kajian Juz ‘Amma”. Dalam jurnal ini penulis lebih fokus membahas bentuk dan tujuan penggunaan tasybih dalam juz ‘Amma. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai Kegunaan tasybih dalam menyampaikan pesan-pesan dalam surah al-An’am.

Kedua, Asfa Kurnia Rachim dan Muhammad Nuruddien, dalam jurnalnya yang berjudul “ Mengungkap Rahasia Ayat-Ayat Tasybih Dalam Al-Qur’an Juz 27”. Dalam jurnal ini, penulis lebih fokus membahas kajian dalam menganalisis dan mengungkapkan rahasia keindahan susunan kata dalam ayat-ayat tasybih yang terkandung dalam juz 27 secara mendalam. Sedangkan penelitian ini fokus membahas tentang kemukjizatan lughawi dalam penggunaan tasybih dalam surah al-An’am

Ketiga, H. Deden Hidayat, dalam jurnalnya yang berjudul “ I’jaz al-Qur’an di Tinjau Dari Uslub Isti’arah (Kajian Balaghah pada Surat al-Baqarah, Ali Imran, an-Nisa’ dan Surah al-Maidah)”. Dalam Tesis ini, penulis hanya fokus membahas tentang ungkapan isti’arah yang terdapat dalam al-Qur’an dan mengetahui efek i’jaz al-Qur’an yang di timbulkan dari uslub isti’arah tersebut. Sedangkan penelitian ini penulis memfokuskan dalam I’jaz al-Quran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada penggunaan Tasybih dalam menyampaikan pesan-pesan di dalamnya yaitu di dalam surah al-An'am.

Keempat, Dr. Jazmi Md Isa, dalam jurnalnya yang berjudul “ I'jaz Lughawi Dalam Surah Syura Ayat 7 Dan Kaitannya Dengan Elemen Geologi”. Dalam Jurnal ini, penulis hanya fokus membahas tentang i'jaz al-Qur'an dari sudut kalimat pada ayat 7 dalam surah Syura yang membicarakan tentang nama lain mekkah yaitu UmmulQura yang di kombinasikan dengan elemen geologi dan geografi. Sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan dalam I'jaz al-Quran pada penggunaan Tasybih dalam menyampaikan pesan-pesan di dalamnya yaitu di dalam surah al-An'am.

Kelima, Cecep Rahmat, dalam Tesisnya yang berjudul “ Dimensi Lughawi Dalam Tafsir Ibnu 'Asyur (Studi Analisis Kitab Tafsir Tahriir wa Tanwir Karya Thahir Ibnu 'Asyur). Dalam tesis ini penulis hanya membahas tentang dimensi lughawi yang terdapat dalam kitab tafsir Ibnu 'Asyur serta mengetahui penerapannya terhadap kaidah-kaidah tersebut dengan menjelaskan makna-makna ayat al-Qur'an di tinjau dari aspek linguistik. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kemukjizatan lughawi dalam penggunaan tasybih dalam surah al-An'am

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material kepustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya.⁴⁶ *Research* adalah kegiatan menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan baru untuk memastikan kebenarannya dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Jadi yang dimaksud dengan *library research* adalah kegiatan menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan baru untuk memastikan kebenarannya dengan menggunakan metode-metode ilmiah dengan memanfaatkan data yang tersedia dipustaka.⁴⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan secara kualitatif (data yang berbentuk data, skema, kalimat, dan gambar). Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan

UIN SUSKA RIAU

⁴⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2013), hlm. 12.

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.⁴⁸

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah diskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan analisis terhadap data-data yang telah dideskripsikan. Adapun metode tafsir yang dipakai adalah metode *tahlīlī* yakni menafsirkan ayat-ayat al-Qur`an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung didalamnya serta menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan ayat seperti Makna lafaz, bentuk *Tasybih*, dan lain-lain.⁴⁹

B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian mesti berpijak kepada sumber data, adapun sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan skunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber aslinya yakni yang berkaitan langsung dengan tema skripsi. Sedangkan sumber data skunder adalah informasi yang menjadi data pendukung.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.

Adapun yang menjadi sumber primer adalah al-Qur`an, Tafsir Shafwatut

⁴⁸ Jani Arni, *Metode*, hlm. 11.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir karya Muhammad Ali Ash-Shabuni, dan Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhailly.

2. Data Skunder

Data skunder adalah informasi yang menjadi data pendukung terkait bahasan pada penelitian, yaitu buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. tehnik dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Teknik ini dapat di artikan pengumpulan data melalui bahan tertulis yang di terbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian , seperti kitab, artikel, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan pembahasan.⁵⁰ Karena yang menjadi sumber penelitian penulis adalah subjek pustaka dan tidak melakukan observasi atau survei. Maka data yang dipakai hanya data-data yang tersedia di perpustakaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh dari:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas atau topik, yaitu *I'jaz Lughawi* pada penggunaan *Tasybih* dalam menyampaikan pesan-pesan di dalam surah al-An'am

⁵⁰ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an dalam surah al-An'am yang membahas atau yang berkaitan dengan Tasybih.
3. Mengkolerasikan I'jaz Lughawi pada penggunaan Tasybih dengan penafsiran Mufassir
4. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna, sistematis dan utuh (outline).⁵¹

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Qontent analysis (Kajian Isi) yaitu suatu metode yang mencakup semua analisis isi teks, selain itu analisis ini juga di gunakan untuk mendiskripsikan pendekatan analisis khusus⁵², yang mana tertuang dalam bentuk *descriptive analysis*, yakni teknik yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data, dengan prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

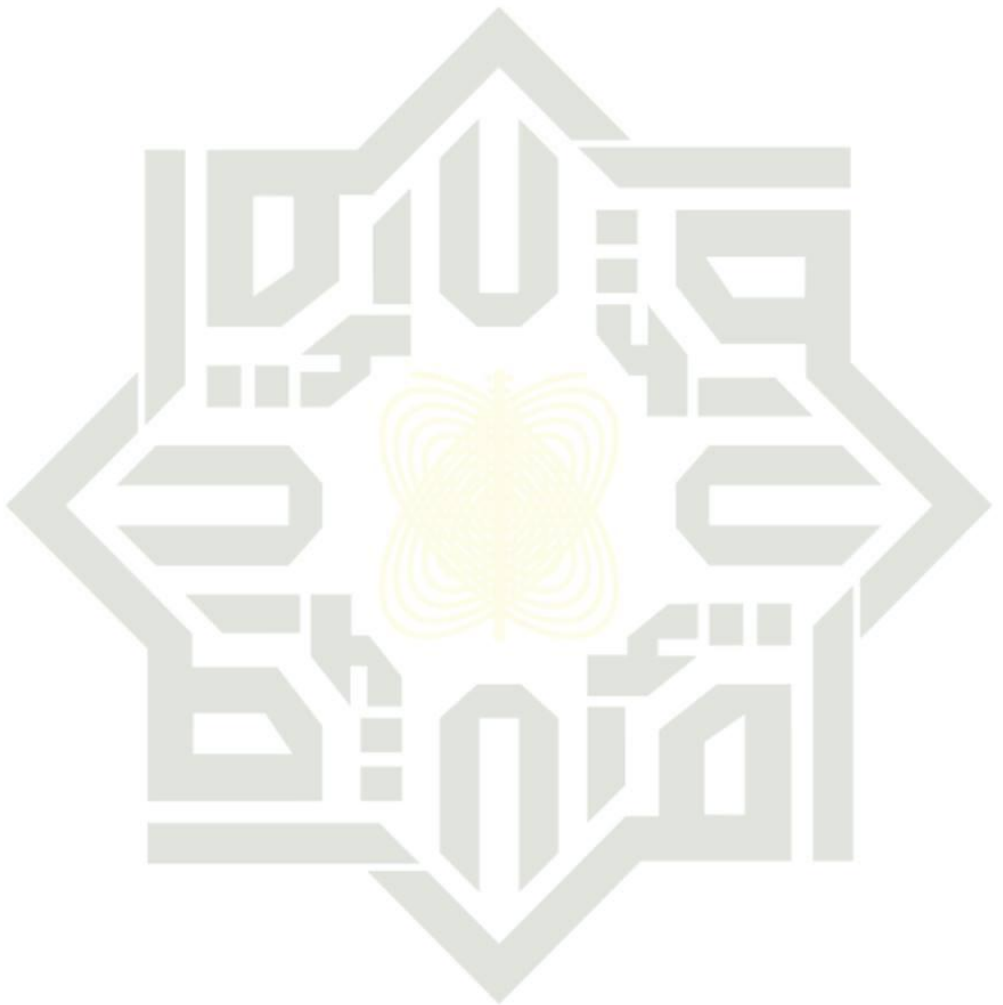
1. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pembahasan yang sama.⁵³
2. Memaparkan bagaimana bentuk Tasybih dalam Surah al-An'am
3. Memaparkan Penafsiran dari ayat-ayat yang mengandung unsur tasybih

⁵¹ Abdul Hayyi al-Farmawi, *Al-Bidāyah fi al-Tafsir al-Mawdlū'i*, (Kairo: al-Hadlārat al-Ghabbiyah, 1977), hlm. 61-62.

⁵² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011),hlm.104-105

⁵³ *Ibid.*

4. Menganalisis bentuk kemukjizatan pada penggunaan tasybih dari segi bahasa
5. Mendeskripsikan kegunaan tasybih dalam menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam surah al-An'am.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Surah al-An'am merupakan salah satu bagian dari surah-surah yang terdapat di dalam al-Qur'an, dan di dalamnya terdapat 165 ayat. Di antara ayat-ayat tersebut ada beberapa yang dalam menyampaikan pesannya menggunakan gaya bahasa (Uslub) Tasybih, di antaranya : ayat 20, ayat 32, ayat 38, ayat 39, ayat 71, ayat 94, ayat 110, ayat 122, ayat 124, ayat 125, dan ayat 133. Yang mana jumlahnya ada 11 ayat yang menggunakan Uslub Tasybih.

Dan adapun dari ke-11 ayat tersebut, tersusun dari unsur dan jenis Tasybih yang berbeda-beda, dari ayat-ayat tersebut terdapat 3 bentuk jenis tasybih, yaitu :

- a. Tasybih Mursal Mujmal

Ayat 20, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah*,

Musybbah Bih, dan *Adat tasybih* : sebagaimana (كَمَا).

Ayat 38, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah* ,

Musyabbah bih, dan *Adat tasybih* : seperti (أَمْثَالُ).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat 71, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah*, *Musyabbah bih*, dan *Adat tasybih* : Seperti (ك).
Musyabbah bih, dan *Adat tasybih* : Sebagaimana (كَمَا).

Ayat 94, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah*, *Musyabbah bih*, dan *Adat tasybih* : sebagaimana (كَمَا).

Ayat 110, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah*, *Musyabbah bih*, dan *Adat tasybih* : sebagaimana (كَمَا).

Ayat 124, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah*, *Musyabbah bih*, dan *Adat tasybih* : serupa (مِثْل).

Ayat 125, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah*, *Musyabbah bih*, dan *Adat tasybih* : Seolah-olah (كَأَنَّ).

Ayat 133, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah*, *Musyabbah*, dan *Adat tasybih* : sebagaimana (كَمَا).

b. Tasybih Baligh

Ayat 32, , unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah* , *Musyabbah bih*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat 39, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya : *Musyabbah* ,
Musyabbah bih.

c. Tasybih Tamsil

Ayat 122, unsur-unsur tasybih yang ada di dalamnya, *Musyabbah*,
Musyabbah bih, dan *Adat tasybih* : seperti (ك)

2. Kemudian ulama-ulama tafsir, yaitu Muhammad Ali Ash-Shabuni dalam kitab tafsirnya *Shafwatut Tafasir* dan Wahbah Az-Zuhaily dalam kitab Tafsirnya Al-Munir, memiliki perbedaan dalam menafsirkan ayat-ayat tasybih dalam surah Al-An'am, terkhusus dalam menafsirkan sifat-sifat yang di serupakan dalam ayat-ayat Tasybih.
3. Adapun kemukjizatan al-Qur'an yang terletak dari sisi kebahasaan tertuang dari gaya bahasanya salah satunya dalam bentuk Tasybih (Perumpamaan), dan adapun kelebihan tasybih yang mencerminkan kemukjizatan al-Qur'an yaitu sebagai berikut :
 - a. Bahasanya singkat dan padat
Hal ini dapat dilihat dalam menjelaskan pesan-pesan yang terdapat di dalam al-An'am, ketika menggunakan Uslub Tasybih tidak menggunakan kata dan kalimat yang banyak dan panjang, cukup dengan satu susunan kalimat, dan kata-kata yang singkat saja. Yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya perlu menggunakan 2 unsur wajib dalam membentuk susunan kalimat tersebut, yaitu *Musyabbah* dan *Musyabbah bih* .

- b. Memuaskan para pemikir dan orang kebanyakan

Di antara ilmuwan atau pemikir yang merasakan efek Al-Qur'an adalah para ulama tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an, di antaranya adalah Muhammad Ali Ash-Shabuni dalam kitab tafsirnya *Shafwatut Tafasir* dan Wahbah Az-Zuhailly dalam kitab tafsirnya *Al-Munir*. Terkhusus dalam menafsiran ayat-ayat yang terdapat dalam Surah al-An'am

- c. Memuaskan akal dan jiwa

Al-Qur'an mampu memadukan daya fikir dan daya rasa atau akal dan kalbu manusia. Dengan menggunakan Uslub Tasybih pesan-pesan yang terdapat pada Al-Qur'an tersampaikan secara sepenuhnya, terkhusus di dalam surah Al-An'am yang membicarakan tentang Ketauhidan, kenabian, keadilan, hari akhir, dan pertentangan terhadap Mazhab Sesat dan Bathil

- d. Keindahan dan ketetapan maknanya

Keindahan dan ketetapan Makna Ayat-ayat yang terdapat dengan menggunakan Gaya Bahasa Tasybih dapat di tinjau dari Tujuan atau fungsi Tasybih, yaitu sebagai berikut :

- Ayat 20, menjelaskan ukuran *Musyabbahnya* (yang di misalkan)
- Ayat 32, menetapkan keadaan *Musyabbahnya* (yang di misalkan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ayat 38, menjelaskan keadaan *Musyabbahnya* (yang di misalkan)
- Ayat 39, menjelekkkan *Musyabbahnya* (yang di misalkan)
- Ayat 71, menjelaskan keadaan *Musyabbahnya* (yang di misalkan)
- Ayat 94, menjelaskan keadaan *Musyabbahnya* (yang di misalkan)
- Ayat 110, menjelaskan keadaan *Musyabbahnya* (yang di misalkan)
- Ayat 122, menjelaskan keadaan *Musyabbahnya* (yang di misalkan)
- Ayat 124, menjelaskan ukuran *Musyabbahnya* (yang di misalkan)
- Ayat 125, menjelaskan keadaan *Musyabbahnya* (yang di misalkan)
- Ayat 133, menjelaskan keadaan *Musyabbahnya* (yang di misalkan)

B. Saran

Setelah melalui proses dari pembahasan menganalisa Uslub Tasybih dalam surah al-An'am, serta tinjauan kemukjizatannya dari segi bahasa. Harus peneliti akui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti menyarankan kepada para peneliti terkhusus kepada Mahasiswa Pascasarjana Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang relevan dengan pembahasan atau pengkajian yang lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Anshari al-Qurthubi, Abu . Vol.12. *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Beirut : al-Risalah, 2006 .
- Abdul Azim Az-Zarqani, Muhammad. Jilid. 1. *Manahil al-Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*. tahqiq: Fawwaz Ahmad Zamarli. Beirut : Dar al-Kutub al-'Arabi, 1995.
- al-Ashfani, al-Raghib. *al-Mufradat fi Gharib fil Qur'an*. Beirut : Dar al-Qalam, 1992.
- al-Ba'dani, Ahmad. *I'jaz al-Qur'an al-Karim ' Inda Thahir ibnu Asyur*. Riyadh : Jami' Hukuki al-Tabi' Mahfuzah, 1435 H.
- al-Baidhawi, Nashiruddin. *Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*. Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyah ,1998.
- al-Hasyimi, Ahmad. *Jawahirul Balaghah : fil Ma'na wal Bayan wal Badi'*. Bairut : Dar al-Fikr, 1991.
- al-Jarim, Ali dan Mustafa Amin. *Al- Balaghatul waadhihah*. Jakarta: RP Press, 2007.
- al-Minsyawi, Abdullah. Jilid 2. *Hasyiah Ash-Shawi 'Ala Al-Jalalain*. Kairo : Dar al-Hadist, 2011.
- al-Qatthan, Manna' . *Mabahis fi Ulumil Qur'an*. Kairo : Maktabah Wahbah, t.t.
- al-Quran Kemenag
- Amin, Saidul . *Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin*. Jurnal : Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Agama Tajdid, Vol. 22, No. 1, Juni 2019.
- Amini, Ibrahim. *Ma'had Dar al-Qur'a*. cet. 1. terj. Muhammad Ilyas. Jakarta : al-Huda,2009.
- Ali, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pusaka Riau, 2013.
- al-Shabuni, Ali. Jilid 2. *Shafwatut Tafasir*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Asmuni, Yusran. Cet. Ke-3. *Ilmu Tauhid*. Jakarta : Raka Grafindo Persada, 1996.
- Asnana. *I'jaz al-Qur'an Lughawi: Kajian Tasybih Dalam al-Qur'an Perspektif Sastra Arab*. Padang: IAIN Imam Bonjol,t,t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- as, Syarkani, Mukhlas . *Cara Belajar Bahasa Arab Balaghah*. Selangor: Al-Hidayah Publications, 2010.
- at, Habari. Jilid 10. *Jami'ul Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Azam, 2007.
- az, Zuhaily, Wahbah. *Tafsir al-Munir*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Badrudin Muhammad bin Abdullah az-Zarkayi, Al-Imam. *al-Burhan Fi Ulum Al-Qur'an*. Dar Kita b Al-Arabiya, 1957.
- Fathoni Hasyim, Muh. *Rekonstruksi Tematik Atas Konsep Nabi dan Misi Kenabian Dalam al-Qur'an*. Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis, Vol.9, No.2, Desember, 2019.
- Hadji, Sutrisno *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Hamdan. *Kamus Balaghah*. Medan: CV. Pusedikra MJ, 2020.
- Hasan Abbas, Fadl . *Al-Balaghah wa Fununiha wa Afnaniha*. Al-Iradat: Dar al-Furqan Lin Nasyr wa Tawzi', 1987.
- Hayyan al-Andalusi, Abu. Jilid 4. *Al-Bahr Al-Muhith*. Beirut : Dar al-Kutub, 1993.
- Hayyi al-Farmawi, Abdul. *Al-Bidāyah fi al-Tafsir al-Mawdlū'i*. Kairo: al-Hadlārat al-Gharbiyyah, 1977.
- Ihsanuddin Masdar, Muhammad . *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Bayan Berbasis Analisis Kontrastif di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an* . Jurnal Penelitian, Volume 11, Nomor 1 2019.
- Kasir ad-Dimasqy, Ibnu . *Tafsir al-Qur'anul Azim*. Riyadh : Dar Thayyibah, 1999.
- Khamid Zahwan, Abdul . *Qamus al-Kamil*. Semarang : Maktabah wa Mathba'ah Usaha Keluarga, t.t.
- Mauluf, Luiz. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Libanon : Dar al-Syuruq, 1986.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ma' Isa, Jazmi . *I'jaz Lughawi Dalam Surah Syura Ayat 7 dan Kaitannya Dengan Elemen Geologi*. Petani : Seminar Islam dan Sains Peringkat Kebangsaan 2016.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: GMusyabbahia Indonesia, 2003.
- Rangkuti, Afifa . *Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Rauf, Fathurrahman. *I'jaz al-Qur'an Lughawi "Menguak Mukjizat Gaya Bahasa al-Qur'an"*. Jurnal al-Turats, Vol.12, No. 3, September 2006.
- Sagala, Rumadani . *Balaghah*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2016.
- Shihab, Quraish, dkk. *Sejarah & Ulum al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Shihab, Quraish. Vol. 2. Muhammad. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati,2012.
- Suryaningsih & Hendrawanto, *Ilmu Balaghah : Tasybih Dalam Manuskrip Syarh Fi Bayan al-Majaz Wa al-Tasybih Wa al-Kinayah*. Indonesia: Al-Azhar,2017.
- Tahido Yanggo, Huzaemah . *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Jakarta : Logos,1997.
- Tim Penyusun Pustaka Phoenix. Cet. 6. *Kamus Besar Bahasa Indonesia..* Jakarta : PT Media Pustaka Phoenix, 2012.
- Wahid Salleh, Abdul. *Ilmu Al-Bayan*. Selangor : Pustaka Darul Bayan,2007.
- Zanakhshyari. Jilid 2. *Tafsir Kasyaf*. Beirut : Dar al-Ma'rifah,2009.



1. Menyalahkan atau menyalahkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang menyalahkan dan menyalahkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

State Islamic University of Sultan Syarif

Sertifikat

UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-0214/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Aldi Nur Arafat

NIIM : 22290214666

Judul : Analisis Uslub Tasybih Dalam Surah Al-An'am (Kajian I'Jaz Lughawi)

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 28 Mei 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana


Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو



UIN SUSKA RIAU
 PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

ALDI NUR ARAFAT

achieved the following scores on the

Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	41	A2
Structure and Written Expression	57	B2
Reading Comprehension	60	B2
Total Score	527	

Valid from 20 April 2024 to 20 April 2026

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
 Email: pb@uin-suska.ac.id
 Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>
 No. 2404029

Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 UIN SUSKA RIAU
 مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو



UIN SUSKA RIAU
 PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

ALDI NUR ARAFAT

achieved the following scores on the
Proficiency Level in Arabic Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	48	B1
Structure and Written Expression	52	B1
Reading Comprehension	46	A2
Total Score	487	

Valid from 27 April 2024 to 27 April 2026

ProLA Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLA stands for Proficiency Level in Arabic. The scaled scores are equivalent to the TOAFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
 Email: pb@uin-suska.ac.id
 Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>
 No. 2404073

Promadi, Ph.D.
 Reg. No. 19640827 199103 1 009
 The Director of Center for Language Development

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	17/24/24	Jurnal Ilmu Pengetahuan		
2.	16/24/24	Latar Belakang		
3.	19/24/24	Metode Penelitian		
4.	21/24/24	Disnusi Isi		
5.	25/24/24	Disnusi Kesimpulan		
6.	27/24/24	Ceking Terakhir Acc.		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Pembimbing I / Promotor *

Dr. Agribar, M.A.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	15/24/24	Diskusi proposal		
2.	12/24/24	Diskusi Materi		
3.	27/24/24	Diskusi Metodologi		
4.	3/24/24	Revisi awal		
5.	20/24/24	Revisi lanjutan		
6.	3/24/24	Revisi Akhir		

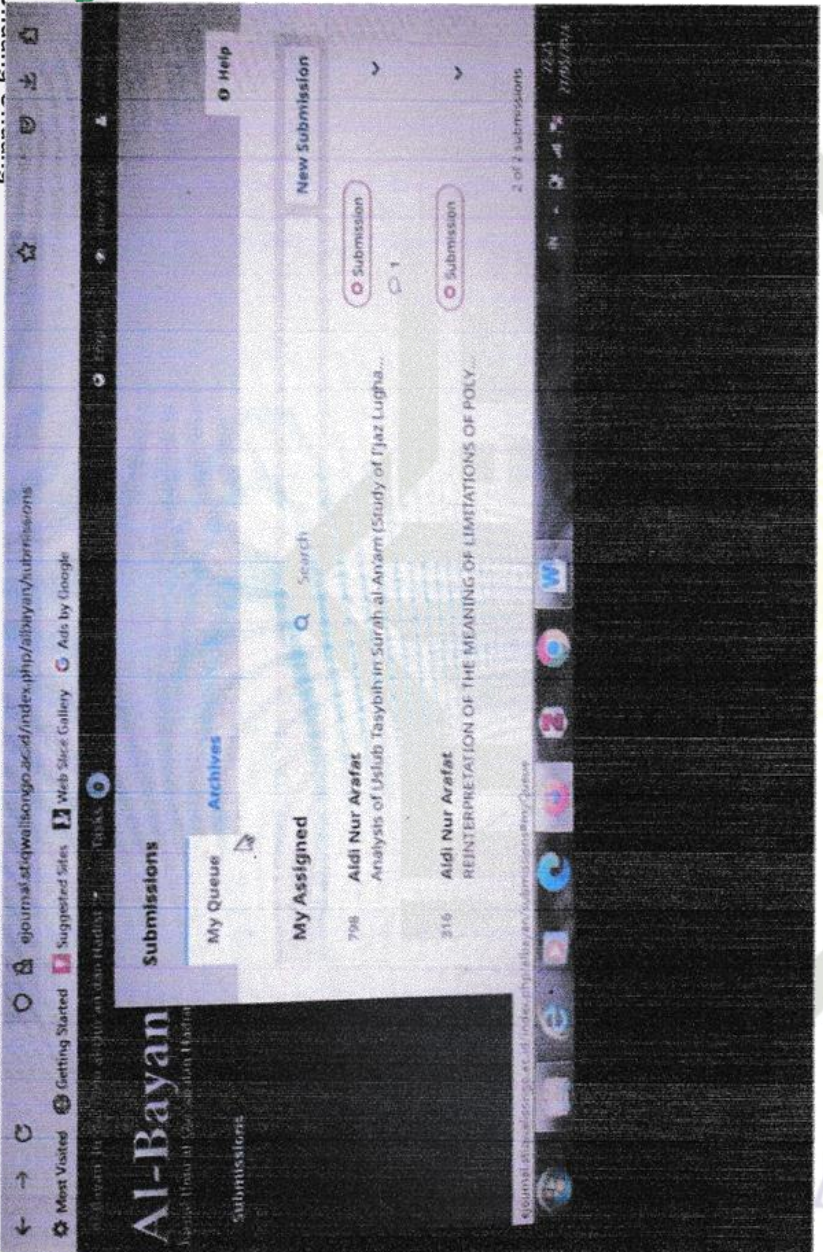
Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 3-5-2024

Pembimbing II / Co Promotor *

Dr. H. Ningsiharti, Pute



© Hak cipta m

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: ALDI RUVR ARAFAT
 : 22290214666
 : Hukum Keluarga
 : Tafsir Hadis.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi dan/atau lembaga UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	2024	Tajdid al-Nikah Oleh Kantor Urusan agama Kecamatan Ulu Barumon kabupaten padang Lawas Perspektif Muatshid syariah	Rafiq Al-Habibi hubis	}
2	2024	Efektivitas Peran penguuh Agama Islam dalam mengurangi angka pernikahan usia dini di KUA Kecamatan Banghawang	Sripinota	
3	2024	Program percepatan penurunan stunting dan impihasinya terhadap kualitas rumah tangga di kab. kep. Merang	Sri Hartanti	}
4	2024	Narasi bias-gender dalam al-Quran Reinterpretasi Q.S. Yusuf 123-29 Perspektif Tafsir Modern.	M. Luthfi	
5	—	Relevansi Nasihat Luaman al-Hakim terhadap Kesehatan Mental Spiritual anak (kajian Tafsir Maudhu'i surat Luaman)	M. Rizki	}
6	—	Tipologi danwan dalam al-Quran menurut Tafsir al-Azhar karya buya Hamka.	Taufia Hidayatunn	
7	2024	Legitimasi nikah sri di Kab. Rohul pasca putusan Permendagri No. 106 Tahun 2019 Perspektif UU No 2 tahun 1974	Yopi Setiawan	}
8	—	Nurkah anak dalam perwara cerai gugat pasca sema nomor 3 tahun 2018 pada pengalihan agama Bku perspektif hukum	Dayu Anisa	
9	—	Cerai gugat sebagai alasan putusan perhawinan studi analisis pada Masyarakat melayu kab. Bengkulu perspektif sosiologi	Azizul Hanim	}
10	2024	Analisis kualitas Hads di dalam kitab Mukhtat al-Hadis wa al-Bikam al-Muhammadiyah	Iham Firdaus	
11	2024	konsep Menghadapi Musibah dalam al-Quran Perspektif Saayid aushab dan dampaknya terhadap kesehatan mental (kajian Mfstr)	Syifa	}
12	2024	Intensitas Penggunaan media sosial dan pemenuhan tanggung jawab suami istri dalam rumah tangga milenial perspektif sosiologi	Rahmadianti.	
13	2024	Kata Shuhuf dalam al-Quran studi analisis inter peretasi abu Hayyan dalam kitabnya al-Bht Mubtith	Hasbi ash-Siddiqi	}
14	2024	napkah batin pasangan suami istri dalam perspektif Al-Quran (kajian Tafsir Maudhu'i)	Awni Rahmadhani	
15	2024	Rasionalitas Kanan pada kisah Nabi Nuh AS Analisis Strikosis: Al-Quran	Toto Prasetyo.	

Pekanbaru, 28 Mei 2024
 Kaprodi,

UIN SUSKA RIAU

Dr. Zailani, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Pekanbaru, 11 Januari 2024

S-0320/Un.04/Ps/PP.00.9/01/2024

1 berkas

Penunjukan Pembimbing I dan
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Agustiar. M.Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Masyhuri Putra. Lc. MA (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Aldi Nur Arafat
 NIM : 22290214666
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Hukum Keluarga Islam
 Semester : III (Tiga)
 Judul Tesis : Analisis Uslub Tasybih Dalam Surah Al- An'am (Kajian l'Jaz Lughawi)

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
 Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
 NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :

1. Dr. Aldi Nur Arafat
2. Arsip

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaqat Al-Fikri UIN Suska Riau

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru

Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap dengan Gelar : Aldi Nur Arafat, S.Ag.
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 14 Maret 2000
 Nomor Induk Mahasiswa : 22290214666
 Tahun Masuk : 2022
 Program Studi : S2 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
 Konsentrasi : Tafsir Hadits
 Agama : Islam
 Pekerjaan Sekarang : Guru di SMA Muhammadiyah Bangkinang
 Alamat Rumah : Jln. Syarifuddin Syarif, Desa Pulau Lawas,
 Kec. Bangkinang Seberang



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun
Sekolah Dasar	SDN 007 Pulau Lawas	2006-2012
Madrasah Tsanawiyah	PPDN-TB	2012-2015
Madrasah Aliyah	PPDN-TB	2015-2018
S1 Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	UIN SUSKA RIAU	2018-2022
S2 Jurusan Tafsir Hadits	UIN SUSKA RIAU	2022-2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. RIWAYAT KELUARGA

Ayah Kandung	Mukhlis
Ibu Kandung	Maisoni
Kakak Kandung	Rizka Amalia, S.E
Kembaran	Alda Nur Arafah, S.E
Adik Kandung	Rafki Maulana

D. RIWAYAT PEKERJAAN

SMA Muhammadiyah Bangkinang	2022-Sekarang
-----------------------------	---------------

E. KARYA ILMIAH

1. *Uslub Tasybih* dalam Surah Al-An'am Menurut At-Thahir Ibnu 'Asyur (Kajian Analisi Tematik dalam Ilmu Balaghah (Skripsi)
2. Analisi *Uslub Tasybih* dalam Surah Al-An'am (Kajian I'jaz Lughawi) (Tesis)

Pekanbaru, 23 Juni 2024

Aldi Nur Arafat

NIM. 22290214666

UIN SUSKA RIAU